

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh edukasi anemia menggunakan media video animasi terhadap kepatuhan minum Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri kelas VII dan VIII di SMP N 2 Karanganyar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 12–14 tahun, seluruh responden yaitu perempuan yang sudah menstruasi dan berada di kelas VII dan VIII.
2. Kepatuhan minum TTD sebelum diberikan intervensi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,14.
3. Kepatuhan setelah diberikan intervensi anemia melalui media video animasi, terjadi peningkatan nilai rata-rata kepatuhan menjadi 7,78.
4. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan $Z = -8,556$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kepatuhan sebelum dan sesudah edukasi. Dengan demikian, edukasi anemia menggunakan media video animasi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kepatuhan minum TTD pada remaja putri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Bagi Sekolah (SMP N 2 Karanganyar)

Sekolah diharapkan dapat menjadikan media video animasi sebagai salah satu metode edukasi kesehatan yang dilakukan secara rutin, khususnya dalam program TTD. Selain itu, sekolah perlu memperkuat kerja sama dengan puskesmas terkait ketersediaan TTD serta melakukan monitoring kepatuhan konsumsi TTD dengan melibatkan UKS atau PMR sebagai edukator sebaya.

2. Bagi Remaja Putri

Remaja putri diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya konsumsi TTD secara rutin sebagai upaya pencegahan anemia. Kepatuhan mengonsumsi TTD diharapkan dapat diterapkan secara mandiri sebagai bagian dari

perilaku hidup sehat serta disertai peran aktif dalam memberikan informasi positif kepada teman sebaya.

3. Bagi Petugas Kesehatan dan Guru BK

Petugas kesehatan dan guru BK diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kesehatan secara berkala dengan metode yang menarik dan mudah dipahami, seperti video animasi atau diskusi interaktif. Selain itu, diperlukan pendampingan dan monitoring kepatuhan konsumsi TTD serta konseling bagi siswi yang mengalami kendala selama pelaksanaan program.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan desain yang lebih komprehensif, menggunakan kelompok kontrol dan waktu intervensi yang lebih panjang. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kepatuhan konsumsi TTD serta mengembangkan media edukasi yang lebih inovatif dan interaktif.